LEMBAR KERJA MURID

Kelas :
Anggota :

Satuan Pendidikan : SMAN 2 Pandeglang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Materi Pokok : Matriks
Sub Pokok Materi : Perkalian Matriks
Alokasi Waktu : 20 menit
Capaian Berdasarkan Elemen Bilangan: Melakukan operasi aljabar pada matriks dan menerapkannya dalam transformasi geometri

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran denga model Problem Based Learnig (berbasis masalah, murid dapat:

1. **Menentukan hasil operasi hitung perkalian matriks,**
2. **Menyelesaikan masalah kontekstual berkaitan perkalian matriks.**



PETUNJUK :

1. Amati dan bacalah LKM berikut dengan cermat dan teliti.
2. Muris mengerjakan secara berkelompok selama 20 menit.
3. Diskusikan dengan teman sekelompokmu tentang hasil kerja yang dilakukan, serta saling berbagi ketika masih ada anggota kelompokmu yang belum paham.
4. tuliskan jawabanmu pada kolom yang tersedia.
5. Hasil diskusi kelompok di unggah menggunakan aplikasi liveworksheet dan perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.



LIVEWORKSHEETS

AYO KITA CERMATI

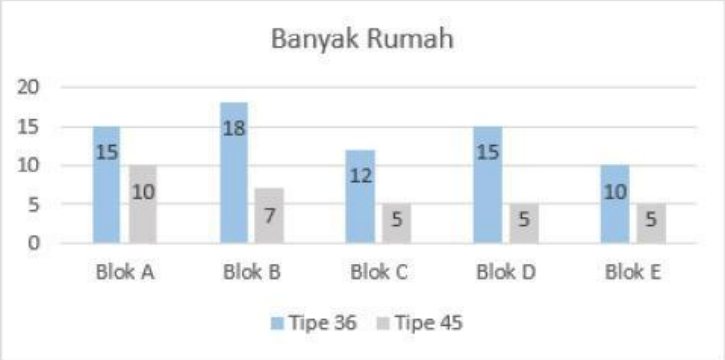
KEBUTUHAN HUNIAN MAKIN TINGGI

Kebutuhan hunian di tanah air masih akan terus meningkat seiring dengan adanya angka kelahiran baru dan rumah tangga baru yang muncul setiap tahun. Angka kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan (backlog) rumah di Indonesia diperkirakan akan terus bertambah. Hal tersebut terakumulasi oleh tingginya angka kelahiran, besarnya demografi penduduk Indonesia, dan kemungkinan penduduk yang tinggal di perkotaan akan mencapai 66,6% pada tahun 2035. Oleh karena itu, para pengembang kian gencar melakukan pembangunan dan penyediaan rumah baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sumber: https://www.detik.com/properti/berita/d-6991745/kebutuhan-hunian-makin-tinggi-berburu-rumah-di-pameran-propeprti-jadi-solusi

Untuk memenuhi kebutuhan hunian di Indonesia, sebuah perusahaan pengembang perumahan berencana membangun dua tipe rumah, yaitu rumah tipe 36 dan rumah tipe 45. Rumah tipe 36 dibangun dengan luas tanah 60 m^2 dan luas bangunan 36 m^2, sedangkan rumah tipe 45 dibangun dengan luas tanah 80 m^2 dan luas bangunan 45 m^2. Harga tanah di kawasan perumahan tersebut adalah Rp2.000.000,00 per m^2, sementara biaya yang diperlukan untuk membangun rumah adalah Rp3.000.000,00 per m^2. Keuntungan penjualan rumah tipe 36 dan tipe 45 berturut-turut adalah 40% dan 35% dari biaya yang dikeluarkan.

Komplek perumahan yang dibangun terdiri atas 5 blok. Banyak rumah di setiap blok disajikan pada grafik berikut.



Bentuk perkalian matriks yang menunjukkan total biaya pembangunan rumah tipe 36 dan tipe 45 adalah...

a. $\begin{bmatrix} 36 & 60 \\ 45 & 80 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 2.000.000 \\ 3.000.000 \end{bmatrix}$

b. $\begin{bmatrix} 36 & 45 \\ 60 & 80 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 2.000.000 \\ 3.000.000 \end{bmatrix}$

c. $\begin{bmatrix} 60 & 80 \\ 36 & 45 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 2.000.000 \\ 3.000.000 \end{bmatrix}$

d. $\begin{bmatrix} 60 & 36 \\ 80 & 45 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 2.000.000 \\ 3.000.000 \end{bmatrix}$

e. $\begin{bmatrix} 60 & 36 \\ 80 & 45 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 3.000.000 \\ 2.000.000 \end{bmatrix}$

LIVEWORKSHEETS

LEMBAR KERJA MURID

Berilah tanda centang pada kotak di depan pernyataan untuk jawaban-jawaban yang benar.

- [ ] Biaya yang diperlukan untuk membangun satu unit rumah tipe 36 adalah Rp230.000.000,00.
- [ ] Biaya yang diperlukan untuk membangun satu unit rumah tipe 45 adalah Rp295.000.000,00.
- [ ] Biaya yang diperlukan untuk membangun perumahan di blok C adalah Rp4.210.000.000,00.
- [ ] Biaya yang diperlukan untuk membangun perumahan di blok E adalah Rp3.755.000.000,00.
- [ ] Keuntungan yang diperoleh untuk setiap rumah tipe 45 lebih tinggi daripada rumah tipe 36.



LIVEWORKSHEETS